TRANSKRIP WAWANCARA

Responden	Daftar Pertanyaan	Jawaban
<p>KH. Darussalam (Ketua Nadzir) pada hari Sabtu tanggal 2 Desember 2017 pukul 09:00 Wib</p>	<p>a Kapan masjid Al-Hidayah Kelurahan Banyutowo di dirikan?</p>	<p>Untuk kepastiannya aku tidak tahu, tetapi berdasar cerita dari orang tua saya masjid Al-Hidayah didirikan sekitar tahun 1769</p>
	<p>b Apakah yang mendirikan juga termasuk yang mempunyai tanah untuk bangunan masjid Al-Hidayah Kelurahan Banyutowo?</p>	<p>Pendiri dengan yang mempunyai tanah untuk Bangunan masjid berbeda, yaitu Bapak Wiryo dari Demak adalah orang yang memberi gagasan/ide, Sedangkan tanah yang digunakan untuk wakaf bangunan masjid adalah milik empat bersaudara yaitu Hj. Siti Aminah, H. Sholeh, H. Robi'i, Sudarsono dan Sueb</p>
	<p>c Berbicara permasalahan wakaf, jumlahnya berapa dan luasnya berapa wakaf milik masjid Al-Hidayah</p>	<p>Kalau jumlahnya lupa, tetapi kalau datanya ada, bukti fisik berupa sertifikat saya taruh di brangkas masjid agak kesulitan kalau untuk mengambilnya dan takut nanti ada yang rusak atau hilang. Tetapi untuk memudahkan dalam penghitungan silahkan kamu mencari data di KUA Kecamatan Kendal soalnya saya pernah mengirin data wakaf secara lengkap</p>
	<p>d Ada berapa aset wakaf yang dimiliki masjid Al-Hidayah Kelurahan Banyutowo, apakah sudah bersertifikat semua</p>	<p>Aset wakaf berupa tanah yang dimiliki Masjid Al-Hidayah Kelurahan Banyutowo terbagi menjadi 2 jenis yaitu wakaf non produktif dan produktif. Untuk lahan non produktif yaitu lahan yang digunakan untuk masjid dan halaman masjid Al-Hidayah Kelurahan Banyutowo. Sedangkan wakaf produktif berupa lahan sawah pertanian dan alhamdulillah sudah bersertifikat semua</p>

	e Bagaimana cara memanfaatkan tanah wakaf produktif berupa lahan sawah pertanian Al-Hidayah Kelurahan Banyutowo?	Ya, diolah sesuai layaknya tanah pertanian
	f Apakah nadzir yang mengolahnya sendiri?	Ya, tidak to! Nadzir tidak mungkin mampu mengolahnya.
	g Siapa yang mengolahnya?	Masyarakat Banyutowo yang mau mengolah dipersilahkan khususnya warga yang tidak mampu
	h Kalau yang mengolah warga Banyutowo .Apakah terjadi akad! Kalau ada akad memakai akad apa?	Tentu ada akadnya, yaitu memakai akad jual beli manfaat tanah wakaf pertanian.
	i Kenapa tidak memakai akad muzaroh atau tjarah?	Tidak, karena dalam akad muzaroh atau tjarah tidak mempunyai kepastian dalam memperoleh dana dan itu sangat bergantung pada baik dan buruknya hasil panen, padahal masjid Al-Hidayah membutuhkan biaya yang sangat besat untuk pembangunan
	j Apakah di perbolehkan menjual tanah wakaf? Menurut Hukum Islam bagaimana itu, boleh apa tidak?	Boleh saja, kan sawahnya masih utuh, Kalau menurut Hukum Islam silahkan bertanya ketua Ta'mir dia lebih ahli dibidang hukum islam
	k Dari hasil penjualan tahun 2017 mendapatkan dana berapa?	Kalau hasil dari penjualan manfaat tanah wakaf pertanian aku tidak tahu, silahkan bertanya kepada bendahara langsung
	l Untuk apa saja uang dari penjualan manfaat tanah wakaf pertanian itu?	

Responden	Daftar Pertanyaan	Jawaban
KH Mahmud Syafi'i (Ketua Takmir Masjid Al-Hidayah Kelurahan Banyutowo) pada hari Sabtu tanggal 16 Desember 2017 pukul 01.00 WIB	a Kapan berdirinya masjid Al-Hidayah Kelurahan Banyutowo?	Tentang sejarah berdirinya masjid Al-Hidayah aku tidak mengetahuinya, Kalau sejarah tentang pembangunan saya mengetahuinya mulai tahun 1985
	b Mulai tahun 1985 sejarahnya pembangunannya bagaimana?	Pada tahun 1985 sampai 1995 masjid Al-Hidayah sudah direnovasi ketika Ketua Ta'mirnya KH. Sulasi, pada waktu itu prioritasnya pada penambahan serambi depan, risplang dan pergantian atap dari genting menjadi asbes. Pada tahun 1996 sampai 1998 ketika ketua takmir KH Khomsun kondisi masjid tidak ada perubahan. Pada tahun 1999 sampai 2017 masjid di bongkar total
	c Kenapa sampai dibongkar total apakah bangunan yang lama tidak kokoh?	Karena dindingnya rapuh dan atap banyak yang bocor
	d Dari mana dana pembangunan masjid Al-Hidayah?	Dari hasil menjual manfaat tanah wakaf pertanian masjid Al-Hidayah
	e Ada berapa bidang tanah wakaf masjid Al-Hidayah?	Masjid Al-Hidayah Banyutowo mempunyai tanah sawah yang banyak dibanding masjid di sekitar Banyutowo, ada 47 bidang lebih, coba kamu bertanya nadzir
	f Dari 47 bidang yang dimanfaatkan secara produktif berapa bidang	Ada 46 bidang, utuk lebih jelasnya bisa bertanya kepada ketua nadzir..
	g Untuk periode tahun 2016-2017 dari omset penjualan manfaat	Setahu saya untuk tahun 2016-2017 mendapat Rp. 50.000.000,- tetapi nanti di klarifikasi ulang di

	wakaf pertanian masjid Al-Hidayah mendapat berapa?	bendahara dan tahun ini harganya lebih murah dibanding sebelumnya
h	Kenapa lebih murah, biasanya tahun bertambah harga juga tambah mahal?	Tidak bisa begitu, pengaruh harga jual yang paling menentukan adalah hasil panen tahun yang lalu, kondisi tanah dan irigasi
i	Oh, iya tadi bapak menyinggung tentang jual beli manfaat, bagaimana teknis dalam penentuan harga?	pengurus nadzir dan takmir musyawarah terlebih dahulu sebelum mengadakan jual beli manfaat dengan masyarakat, luas tanah dan tingkat kesulitan dalam pengambilan air dari irigasi juga dipertimbangkan dalam penentuan harga.
j	Untuk pembangunan masjid Al-Hidayah apakah sudah selesai?	Belum selesai, ini baru tahap finising pemagaran juga baru selesai, untuk pagar terbuat dari bahan stenlis yang menghabiskan biaya Rp.140.000.000,- baru saja selesai
k	Tentang jual-beli manfaat yang bapak utarakan tadi bagaimana menurut hukum Islam	menurut pemahaman saya justru sesuai dengan madzab imam syafi'i karena pokok harta utuh dan dari hasil jual-beli manfaat, pembangunan masjid Al Hidayah cepat selesai dan segera dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Kelurahan Banyutowo Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal

Responden	Pertanyaan	Jawaban
<p>Wawancara dengan kiai Zaenun (tokoh agama dan juga menjadi totoh masyarakat) pada hari Sabtu tanggal 02 Desember 2017 pukul 22.00 WIB</p>	<p>a Kapan masjid Al-Hidayah didirikan?</p>	<p>Aku tidak mengetahuinya kapan Masjid Al Hidayah didirikan, tetapi menurut cerita yang saya mendengar dari orang tua saya, Masjid Al Hidayah didirikan atas ide dari Masksum seorang santri dari Mangkang yang berkunjung dirumah temannya di Banyutowo, kemudian Maksum menikahi putri dari H.Madnur yang menjadi kepala desa di Banyutowo. Rumah H. Madnur kemudian dijadikan Masjid di Kelurahan Banyutowo sampai sekarang</p>
	<p>b Kalau asal tanah wakaf yang dibuat bangunan masjid apakah bapak mengetahuinya?</p>	<p>Ceritanya bapak Maksum mempunyai keturunan 3 anak yaitu Jarwadi, Kaeran dan Saodah, inilah yang menjadi penguat pendapat beliau bahwa asal tanah wakaf masjid Banyutowo dari H.Madnur, sebab ketika masjid mengadakan pelebaran untuk tempat wudhu minta tanda tangan kepada anak H. Madnur yaitu Saodah</p>
	<p>c Jadi menurut bapak asal wakaf tanah yang di buat masjid Al Hidayah wakifnya H. Madnur ?</p>	<p>Ya.itu yang saya ketahui</p>

	<p>d Menurut KH Mahmud Syafi'i dalam pemanfaatan tanah wakaf pertanian dengan sistim jual-beli manfaat, itu kalau menurut hukum Islam apakah sudah sesuai?</p>	<p>ditinjau dari hukum Islam terhadap pemanfaatan tanah wakaf produktif Masjid Al-Hidayah terdapat perbedaan pendapat. Menurut ulama imam madzhab ada dua pendapat, madzhab Hambali dan madzhab Hanafi membolehkan harta wakaf yang dijual, sedangkan menurut madzhab Syafi'i dan madzhab Maliki tidak membolehkan menjual tanah wakaf</p>
	<p>e Kalau menurut anda berarti boleh menjual manfaat harta wakaf?</p>	<p>Ya boleh, asalkan pokok/asal dari harta wakaf tidak pindah kepemilikannya, bahkan sampai sekarang belum menemukan satupun ulama yang mengharamkan, artinya semua ulama membolehkannya. dan Imam Nawawi: "Pewakaf dan siapa yang disertai oleh pewakaf (nadhir) dibolehkan dengan akad apapun tapi yang sesuai dengan syariah</p>

Responden	Pertanyaan	Jawaban
<p>H. Sukisman, (bendahara tak'mir Masjid Al-Hidayah) Kelurahan Banyutowo) pada hari Sabtu tanggal 02 Desember 2017 pukul 11.00 WIB</p>	a Ada berapa jumlah tanah wakaf pertanian masjid Al-Hidayah Banyutowo	Kalau jumlahnya aku kurang tahu, tapi kalau luas keseluruhan 3,5 hektar = 35.000 m2
	b Hasil penjualan 2016-2017 mendapat uang berapa?	Pendapatan Masjid Al-Hidayah Banyutowo dari hasil jual beli manfaat wakaf tanah pertanian tahun 2017 Rp. 50.000.000,- ,
	c Apakah nilai jual tahun 2016-2017 sama dengan tahun 2015-2016	Ya tidak sama, tahun ini lebih murah dari tahun kemarin
	d Bagaimana bisa lebih murah nilai jual tahun 2017, padahal luasnya masih utuh.	Bisa saja, karena pada tahun 2015-2016 hasil panen kurang baik, maka hasil penjualan manfaat tanah wakaf pertanian tahun 2016-2017 menurun yaitu mulai dari harga Rp. 8.000.000,- sampai Rp. 13.000.000,- setiap setengah hektar = 5000 M2, secara global periode tahun 2016-2017 omset yang didapat dari penjualan manfaat dari tanah pertanian Rp 50.000.000,00
	e Uang sebanyak itu digunakan untuk apa saja pak?	Pengurus nadzir, ta'mir dan masyarakat sepakat uang hasil penjualan manfaat tanah pertanian di fokuskan ke pembangunan masjid Al-Hidayah Kelurahan Banyutowo

	f Apakah orang-orang yang ikut memakmurkan masjid seperti para khatib, imam, penceramah tidak diberi honor atau bisaroh?	Tidak sedikitpun, para khatib, imam, penceramah tidak ada yang diberi bisaroh, hanya pada waktu lebaran orang-orang yang ikut memakmurkan masjid diberi tanda mata berupa sarung
	g Menurut bapak sejauh mana wakaf produktif yang dimiliki Masjid Al-Hidayah saat ini berperan mensejahterakan masyarakat khususnya membantu pemerintah mengentaskan kemiskinan?	Kontribusi wakaf produktif yang dimiliki Masjid Al-Hidayah Kelurahan Banyutowo saat ini, masih melingkupi kemakmuran masjid dan kalau untuk kesejahteraan masyarakat memang belum tampak secara signifikan hanya sebatas marbot masjid saja, paling tidak bisa mengurangi pengangguran
	h Kalau akad yang digunakan dalam pemanfaatan tanah wakaf memakai akad apa?	Ya memakai akad yang mudah dan ada kepastian dana yang akan diperoleh
	i lha iya, jual beli, tjarah, atau muzaroh	Kalau itu memakai akad jual beli tetapi maanfaat atau kegunaan dari tanah itu yang di jual
	k Apakah boleh menurut Hukum Islam menjual manfaat tanah wakaf	Tentang hukum jual beli manfaat aku tidak tahu, yang penting masjid Al Hidayah pembangunannya cepat selesai

RESPONDEN	PETANYAAN	JAWABAN
Wawancara dengan H. Gunarto, (petani penggarap tanah wakaf pertanian) pada hari Rabu 06 Desember 2017 pukul 10.00 WIB	a Apakah bapak yang menggarap tanah wakaf pertanian masjid Al Hidayah?	Ya
	b Sudah berapa kali menggarap?	Saya membeli baru satu kali yaitu musim tanam 2016-2017
	c Berapakah luasnya yang bapak beli?	Hanya 1 hektar = 10.000 m ²
	d Jumlah luas wakaf pertanian berapa ?	Banyak, kurang lebih 3,5 hektar = 35.000 m ²
	e Setelah saya hitung kok hanya 29.804 M ²	Wah itu ada yang kurang
	F Yang belum masuk hitungan milik siapa?	Mungkin wakaf dari H. Sutomo, dan H. Tain belum masuk hitungan, nanti ditanyakan lagi ke ketua nadzir
	g Bapak membeli 1 hektar = 10.000 m ² harganya berapa?	saya membeli manfaat dari wakaf tanah pertanian Masjid Al-Hidayah seharga Rp. 28.000.000,-
	h Hasil panennya bagaimana pak?	Alhamdulillah, panen kemarin laku Rp. 25.000.000,-
	i Kalau panen yang sekarang bagaimana?	Ya belum tahu to mas, kan belum panen, padinya saja masih tandur/belum berbuah, kan belum bisa dihitung! kalau perkiraan sih lebih mahal dari panen yang pertama

	J Kira-kira nilai jual panen yang kedua laku berapa?	Saya anggap harganya sama seperti panen yang pertama yaitu Rp. 25.000.000,-
	k Kalau dihitung dari hasil panen dua musim dikurangi harga beli dan biaya penggarapan , apakah masih ada hasil dari penggarapan?	Ada, saya membeli Rp. 28.000.000,- satu hektar, dari hasil panen yang pertama Rp. 25.000.000,- dan dari hasil panen yang kedua kalau saya perkirakan laku Rp. 25.000.000,- (karena belum panen) dan dikurangi biaya penggarapan Rp. 12.000.000,-, masih ada untung Rp. 10.000.000, padahal harga jual pada musim ini saya perkirakan lebih mahal
	l Kalau hasil panen yang sekarang lebih jelek/gagal panen bagaimana?	Apabila musim panen tahun ini lebih jelek/gagal panen juga tidak masalah, dan tetap ada manfaatnya yaitu pembangunan masjid tetap berjalan sehingga masyarakat banyutowo akan lebih semangat dalam beribadah

Responden	Pertanyaan	Jawaban
Wawancara degan KH. Ahmad Anwar, (seksi nadzir bidang pembangunan) Sabtu 16 Desember 2017 pukul 22.00 WIB	a Apa saja aset yang di miliki masjid Al-Hidayah?	Aset masjid Al-Hidayah ada dua, Produktif dan non produktif
	b Untuk aset non produkfif berupa apa?	Aset yang non produktif berupa satu set genset dan satu jam yang terbuat dari kayu jati seharga Rp. 7.000.000
	b Apakah hanya itu?	Ya, yang murah tidak usah dihitung
	c Apakah bangunan Masjid Al-Hidayah Kelurahan Banyutowo pernah dilakukan renovasi ?	pernah masjid Al Hidayah pertama dilakukan renovasi sekitar tahun 1985 sampai sekarang masih dalam penyempurnaan walaupun sudah kelihatan megah dan sudah nyaman untuk ibadah
	c Bapak sebagai seksi pembangunan, apa yang akan direncanakan terhadap pembangunan masjid Al Hidayah ?	Pembangunan Masjid Al-Hidayah Kelurahan Banyutowo akan dilakukan terus sebelum masjid itu betul-betul sempurna, sedangkan perawatannya sangat dibutuhkan karena sebegus apapun sesuatu kalau tidak dirawat lambat laun akan rusak seperti pengecatan, kebersihan dan penggantian genting kalau bocor

Responden	Pertanyaan	Jawaban
Wawancara dengan bapak KH Zaeni (tokoh masyarakat juga imam solat) pada hari jumat tanggal 8 Desember 2017 pukul 12.00 WIB	a Apakah masjid baru saja di renovasi ?	Seperti yang kamu lihat semua bangunan masih baru, berarti baru saja direnovasi, begitu kok ditanyakan!
	b Dananya yang digunakan untuk membangun dari mana ?	Dari menjual sawah milik Masjid Al-Hidayah Kelurahan Banyutowo
	c Apakah hasil penjualan digunakan semua untuk pembangunan ?	Ya, seluruhnya digunakan pembangunan masjid
	d Kalau untuk perawatan dan kebutuhan rumah tangga Masjid Al-Hidayah Kelurahan Banyutowo dananya dari mana?	dari kotak amal/infaq sudah dapat untuk mecukupi kebutuhan rumah tangga/sarana prasarana masjid dan perawatan bangunan masjid
	e Daftar pemasukan dari uang kotak kok tidak ada pak?	Ya, kadang-kadang ditulis kadang ya tidak di tulis, tetapi tiap jumat kadang juga di umumkan jumlah pemasukan dari uang kotak
	f Berarti bapak tahu jumlahnya ?	Ya tidak tahu, tetapi berdasarkan pengumuman hasil uang kotak setiap jumat rata-rata Rp 1.700.000,-
	g Apa manfaat dan kontribusi dari penjualan wakaf produktif ?	Ada , pertama dengan sistem menjual manfaat tanah pertanian dapat menyerap tenaga kerja dan lapangan pekerjaan

	h Pekerjaanya apa ?	Garapan sawah itu to! Yang tadinya belum mempunyai lahan sawah dapat menggarap untuk mata pencaharian dan orang yang mendapatkan pekerjaan itu dapat memenuhi kebutuhan keluarga juga biaya sekolah anaknya.
	i Hanya itu pak ?	Ada lagi, dari hasil panen dapat membantu kesejahteraan masyarakat banyutowo
	j Menurut bapak apakah kinerja pengurus nadzir masjid Al Hidayah sudah baik ?	Sudah baik, bila dibandingkan dengan tahun 1990, hampir tidak ada pembangunan sama sekali, tetapi yang namanya manusia ya pasti ada kekurangannya.
	k Kekurangannya apa ?	Saran saja, supaya pengurus takmir, nadzir supaya terus ditingkatkan kinerja dan wakaf produktif juga harus dikembangkan . Sehingga mempunyai kontribusi terhadap ekonomi dan infrastruktur yang tidak hanya untuk kemakmuran masjid saja, tetapi juga untuk kesejahteraan masyarakat dan untuk pendidikan

Responden	Pertanyaan	Jawaban
Wawancara dengan bapak KH Munadi (Bendahara Nadzir Masjid Al-Hidayah Kelurahan Banyutowo), pada hari selasa tanggal 05 Desember 2017 pukul 19.00 WIB	a Ada berapa jumlah tanah wakaf pertanian ?	Banyak, kalau jumlah riil silahkan bertanya kepada ketua nadzir
	b Hasil penjualan tanah wakaf pertanian semuanya berapa ?	Kalau tidak salah Rp 50.juta, nanti anda bertanya H. Sukisman (bendahara tak'mir masjid Al Hidayah Banyutowo
	c Selaku bendahara, apa uang tidak di bawa bapak ?	Tidak semuanya di bawa Bendahara nadzir masjid Al Hidayah Banyutowo
	d Siapa saja pembeli manfaat tanah wakaf pertanian milik masjid Al Hidayah Banyutowo pereode tahun 2016-2017?	Orang-orang yang membeli manfaat tanah wakaf untuk periode/tahun ini adalah bapak H. Gunarto, Juwahir, Maskun, Kasan dan Rohmmad.
	e Apakah ada syarat-tertentu sebagai pembeli?	Tentu ada yaitu harus warga Kelurahan Banyutowo, dan diutamakan warga miskin/kurang mampu, mempunyai ekonomi rendah/menengah